

**PENERAPAN PENDEKATAN ACTIVE LEARNING TIPE SMALL GROUP
WORK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD
INPRES 12/79 CELLU**

Sitti Jauhar¹, Sridayanti², Mujahidah³, *Sudarto⁴

Universitas Negeri Makassar

*drsudartompd@gmail.com

ABSTRACT

This research is a Classroom Action Research (CAR) which aims to describe the improvement in social studies learning outcomes for the 5th Grade of students at SD Inpres 12/79 Cellu, Tanete Riattang Timur District, Bone Regency by applying the Small Group Type Active Learning approach. The focus of this research is the application of the Small Group Work Active Learning approach and the improvement of social studies learning outcomes. The setting for this research was SD Inpres 12/79 Cellu, Tanete Riattang Timur sub-district, Bone district. The subjects of this study were all of 17 students of the 5th Grade, and the homeroom teacher of the 5th Grade. The data collection techniques used were observation, testing and documentation. The data analysis technique used is a quantitative descriptive. The results showed that there was an increase, both in teacher and student activities and learning outcomes in social studies subjects from cycle I with Enough qualifications and in the cycle II increased to Good qualifications. Conclusion: the application of the Small Group Work Type of Active Learning approach can improve social studies learning outcomes for the 5th Grade students of SD Inpres 12/79 Cellu, Tanete Riattang Timur sub-district, Bone district.

Keywords: *Active Learning Approach, Small Group Work, Social Studies Learning Outcomes, the 5th Grade of SD Inpres 12/79 Cellu*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS siswa Kelas V SD Inpres 12/79 Cellu Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone melalui menerapkan pendekatan *Active Learning Tipe Small Group*. Fokus penelitian ini adalah penerapan pendekatan *Active Learning Tipe Small Group Work* dan peningkatan hasil belajar IPS akibat penerapan tersebut. Setting penelitian ini adalah SD Inpres 12/79 Cellu kecamatan Tanete Riattang Timur kabupaten Bone. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 17 siswa dan guru wali kelas V. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan yang positif, baik pada aktivitas guru dan siswa maupun pada hasil belajar IPS siswa. Pada siklus I hasil belajar IPS siswa berkategori Cukup dan pada siklus berkategori Baik. Kesimpulan: penerapan pendekatan *Active Learning Tipe Small Group Work* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres 12/79 Cellu kecamatan Tanete Riattang Timur kabupaten Bone.

Kata Kunci : *Pendekatan Active Learning, Small Group Work, Hasil Belajar IPS, Kelas V SD Inpres 12/79 Cellu*

A. Pendahuluan

Pada kehidupan yang serba maju, modern dan serba canggih seperti saat ini, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menjalani kehidupan. Tanpa pendidikan, peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia sulit dicapai. Karena itu, melalui penyelenggaraan pendidikanlah diharapkan tercapainya manusia-manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional. Hal ini sejalan dengan kandungan Pasal 20 UU No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Dari uraian di atas, terlihat bahwa pendidikan benar-benar mempunyai peranan yang sangat fundamental dalam kehidupan dan kemajuan manusia, khususnya bagi manusia-manusia Indonesia. Pendidikan merupakan suatu

kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya, jiwa, sosial dan moralitasnya. Dengan kata lain, pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam mempengaruhi kemampuan, kepribadian dan kehidupan individu dalam pertemuan dan pergaulannya dengan sesama, serta hubungannya dengan Tuhan.

Dalam bidang pendidikan di sekolah dasar, banyak mata pelajaran yang disodorkan pada siswa setiap hari oleh guru, di antaranya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pelajaran IPS membekali siswa berbagai pengetahuan dan karakter, misal pengetahuan tata hubungan antar manusia, pengetahuan ekonomi, pengetahuan tentang pemerintahan, dan lain-lain, serta karakter misalnya karakter kerjasama, peduli, tanggung jawab, tepa selira, gotong royong, dan lain-lain.

Materi pembelajaran IPS dapat diperoleh dari berbagai cabang ilmu (berkaitan sosial), pengalaman dan strategi yang menjadikan pembelajaran IPS sangat penting dan bermakna sehingga wajib diajarkan

pada siswa SD sejak dini. Hal ini sejalan pandangan Susanto (2014) yang menyatakan bahwa IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora yaitu : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial

Agar materi-materi IPS dapat dipahami dengan baik oleh siswa maka dalam proses pembelajaran dibutuhkan suatu model pembelajaran yang memberikan kebermaknaan belajar (*learning meaningful*) bagi siswa. Kebermaknaan belajar sangat tergantung dari bagaimana guru mengkondisikan siswa untuk belajar. Misal, guru mengajar dengan cara atau metode ceramah maka metode ini lebih cenderung menggunakan vokal/suara yang berarti siswa hanya lebih banyak mendengarkan-aktivitas lainnya kurang sehingga nampak kurang efektif. Belajar akan efektif jika siswa dalam belajar diberikan banyak kesempatan untuk melakukan banyak hal sesuai konten materi sehingga guru dituntut untuk menerapkan

berbagai model, metode, dan media pembelajaran yang tepat. Guru harus dapat mendorong siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan dapat berpartisipasi dan berinteraksi aktif sehingga pembelajarannya semakin bermakna. Dengan melihat, mendengar dan mempraktekkan materi pelajaran maka hasil belajar siswa akan semakin maksimal (Silberman & Muttaqien, 2019).

Berkaitan hasil belajar IPS, penulis/peneliti pernah melakukan survei pada hari tanggal 29 dan 30 bulan Agustus tahun 2022 di SD Inpres 12/79 Cellu kecamatan Tanete Riattang Timur kabupaten Bone khususnya kelas V dan diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar IPS di bawah KKM. Selanjutnya, berdasarkan wawancara dengan guru di kelas tersebut berkaitan dengan hasil belajar IPS dan pembelajaran IPS, ia mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan cenderung menggunakan metode ceramah dan kurang memahami bagaimana pembelajaran IPS itu dilakukan agar hasil belajar IPS siswa semua mencapai KKM. Guru juga mengatakan bahwa siswa kurang aktif mengikuti proses pembelajaran IPS.

Dia mengatakan mungkin anak-anak kurang aktif karena cara mengajarnya yang kurang tepat. Namun, tidak tahu juga pembelajaran seperti apa yang ia harus gunakan agar anak-anak dapat aktif dan hasil belajar IPS mereka semua mencapai KKM. Peneliti juga bertanya apakah ia mengenal *Active Learning Tipe Small Group*, ia menjawab, “tidak mengenal”.

Dari permasalahan yang ditemui di atas maka peneliti mencoba memberikan solusi dengan menawarkan penerapan pembelajaran *Active Learning Tipe Small Group* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa Kelas V di SD Inpres 12/79 Cellu kecamatan Tanete Riattang Timur kabupaten Bone. Solusi yang ditawarkan peneliti ini didasarkan pada hasil penelitian Muh. Jaiz Fitrah M (2013) yang menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Active Learning Tipe Small Group* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Juga didasarkan pada hasil penelitian Sri Lestari (2022) yang menunjukkan bahwa *Small Group Discussion* dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa SMA Negeri 1 Simpang Kanan, Kec Simpang Kanan, Kab. Aceh

Singkil, Prov. Aceh. Juga, didasarkan pada hasil penelitian Eva Yulida (2017) yang menunjukkan bahwa metode *small group work (SGW)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa Kelas IV MIN Montasik Aceh Besar.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan *Active Learning Tipe Small Group Work* dapat atau tidak dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa Kelas V SD Inpres 12/79 Cellu Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK pada dasarnya bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah pembelajaran di kelas dan sekaligus berupaya meningkatkan efektifitas pembelajaran. PTK merupakan suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar dengan tindakan tertentu yang dilaksanakan secara bersiklus dan pada setiap siklus terdapat 4 tahap yang meliputi: perencanaan/*planning*, pelaksanaan/*acting*,

pengamatan/*observing*, dan refleksi/*reflecting* (Arikunto, dkk., 2015).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 12/79 Cellu Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Jumlah siswa yang dilibatkan adalah 17 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa, observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Lembar Observasi, Lembar

Tes dan Lembar Pencatatan Dokumen. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017) yang meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion verification*. Data deskriptif kuantitatif dianalisis untuk melihat persentase taraf keberhasilan belajar IPS siswa pada setiap siklus. Persentase taraf keberhasilan diperoleh dengan rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya, data proses dan hasil analisis dikategorisasi seperti pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Ketuntasan

Jumlah Siswa yang Tuntas	Kriteria
76%-100%	Baik
60%-75%	Cukup
0%-59%	Kurang

Sumber : diadaptasi Djamarah dan Zain (2014)

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Untuk mengetahui kondisi awal siswa, sebelum melaksanakan tindakan penyelesaian masalah,

peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara dengan wali kelas V untuk mengambil data yang berkenaan dengan hasil belajar IPS siswa. Berikut data hasil belajar IPS siswa kelas V sebelum dilakukan tindakan.

Tabel 2. Data Awal Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V

Nilai rata-rata	Jumlah Siswa yang Hasil Belajar IPSnya Mencapai KKM	Jumlah Siswa yang Hasil Belajar IPSnya Tidak Mencapai KKM	Kualifikasi Mencapai KKM
70,11	35,29%	64,71%	Kurang

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui dari 17 siswa, ada 35,29% siswa hasil belajar IPSnya tuntas dan sebesar 64,71% hasil belajar IPSnya tidak tuntas. Dapat dilihat bahwasannya siswa yang tidak tuntas

lebih banyak daripada siswa yang tuntas. Selanjutnya, hasil belajar IPS siswa setelah diberikan tindakan berupa penerapan pendekatan *active learning* tipe *small group work* dapat dilihat pada Tabel 3 dan 4 .

Tabel 3. Data Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Setelah Dilakukan Tindakan (Siklus I)

Nilai rata-rata	Jumlah Siswa yang Hasil Belajar IPSnya Mencapai KKM	Jumlah Siswa yang Hasil Belajar IPSnya Tidak Mencapai KKM	Kualifikasi Mencapai KKM
70,29	41,17%	58,82%	Cukup

Berdasarkan data pada tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa tindakan penyelesaian masalah yang diberikan pada siklus 1 menyebabkan adanya kenaikan persentase ketuntasan hasil belajar IPS siswa kelas V yaitu sebesar 41,17% dan penurunan

sebesar 58,82% terhadap siswa yang tidak tuntas. Karena jumlah siswa yang memiliki nilai tuntas belum memenuhi target, maka kegiatan dilanjutkan pada siklus 2 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Data Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Setelah Dilakukan Tindakan (Siklus II)

Nilai rata-rata	Jumlah Siswa yang Hasil Belajar IPSnya Mencapai KKM	Jumlah Siswa yang Hasil Belajar IPSnya Tidak Mencapai KKM	Kualifikasi Mencapai KKM
78	82,35%	17,64%	Baik

Berdasarkan Tabel 4 di atas (pada siklus), terjadi peningkatan jumlah siswa yang hasil belajar IPSnya mencapai KKM, yaitu 82,35 %. Pada siklus 2 ini, jumlah siswa yang memiliki hasil belajar IPS tuntas lebih dari 76%. Dengan demikian

dapat dinyatakan bahwasannya penelitian berakhir pada siklus 2 ini.

Pembahasan

Hasil belajar IPS siswa meningkat dengan penerapan pendekatan *Ative Learning Tipe Small*

Group Work. Terlihat bahwa pada siklus I pelaksanaan pembelajaran dilakukan hanya dapat mencapai jumlah siswa tuntas pada kategori cukup hal ini karena guru belum memahami secara tepat langkah pelaksanaan pendekatan *Active Learning Tipe Small Group Work*. Namun, pada pembelajaran siklus II, jumlah siswa yang tuntas sudah berkategori baik karena guru sudah semakin memahami penerapan pendekatan *Active Learning Tipe Small Group Work*.

Hasil penelitian ini ini sesuai dengan pendapat Davitson (Hudojo, 2018) bahwa penerapan *Active Learning tipe Small Group Work* dapat meningkatkan hasil belajar. Sejalan juga dengan hasil penelitian Ressica Okky Herlita (2015) yang menunjukkan bahwa implementasi model *active learning tipe small group work* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK Negeri 1 Ngawi. Sejalan juga dengan hasil penelitian Muh. Jaiz Fitrah M (2013) yang menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Active Learning Tipe Small Group* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Juga sejalan dengan hasil penelitian Sri Lestari

(2022) yang menunjukkan bahwa *Small Group Discussion* dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa SMA Negeri 1 Simpang Kanan, Kec Simpang Kanan, Kab. Aceh Singkil, Prov. Aceh. Juga, sejalan dengan hasil penelitian Eva Yulida (2017) yang menunjukkan bahwa metode *small group work (SGW)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa Kelas IV MIN Montasik Aceh Besar.

D. Kesimpulan

Penerapan pendekatan *Active Learning Tipe Small Group Work* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Inpres 12/79 Cellu kecamatan Tanete Riattang Timur kabupaten Bone. Hal tersebut dibuktikan adanya peningkatan proses dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dari siklus I dengan kategori Cukup menjadi kategori Baik di siklus II sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi

- Aksara. MELALUI SMALL GROUP DISCUSSION. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, 7(1).
- Dimiyanti, M. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- FIP-UP. 2013. *Program Bimbingan dan Karir Di Sekolah*. Jakarta : DEPDIKBUD Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Gunawan, R. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. 2015. *Proses belajar mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Herlita, Ressica Okky. 2015. *Implementasi model active learning tipe small group work untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK Negeri 1 Ngawi / Ressica Okky Herlita*. Diploma thesis, Universitas Negeri Malang.
- Jauhar, S., & Nurdin, M. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 1(2), 141–149.
- Lestari, S. 2022. PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI SEJARAH PADA MATERI KERAJAAN ISLAM
- Martinis Yamin, BI Ansani. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: GP Press Group.
- Muhtadi Ali. 2010. *Model Pembelajaran “Active Learning” dengan Metode Kelompok untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Prosiding). <http://repository.upi.edu>
- Mulyasa E. 2011. *Manajemen berbasis sekolah : Konsep, strategi dan implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Samadhi Ari. 2010. *Active Learning*. Jakarta: Teaching Improvement Workshop. Engineering Education Development Project.
- Sardiman A.M. 2018. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Silberman, M., dan Muttaqien, R. 2019. *Active learning: 101 strategi pembelajaran aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.

- Sinar. 2018. *Metode Active Learning - upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinara Baru Algasindo.
- Sugihartono.2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata Nana Syaodih. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajars.
- Susanto Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tampubolon, S. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan dan Keilmuan*. Jakarta: Penerbit Erlangga, **FORMAT VALIDASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**.
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa*. Universitas Negeri Makassar.
- Wardhani IGAK. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Warsono dan Ariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yulinda, E. 2017. *Penerapan Metode Small Group Work dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN Montasik Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).